

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Ilmiah**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk metodologinya. tidak mengubah hal yang diteliti, melainkan hanya menggambarkan masalah atau keadaan. Untuk mendapatkan jawaban yang pasti dan akurat terhadap topik penelitian, penelitian kuantitatif lebih banyak dilakukan untuk mengumpulkan data atau fakta (Rizqulloh & Putra, 2024).

Pendekatan deskriptif dengan menggunakan desain cross-sectional. Untuk mendapatkan gambaran utuh dari suatu fenomena pada suatu saat tertentu, peneliti yang menggunakan teknik cross-sectional melihat data yang dikumpulkan pada satu titik waktu (Fadila & Ahmad, 2021). Tingkat kebahagiaan pengguna dengan sistem RME dikarakterisasi dalam penelitian ini dengan menggunakan metode EUCS. Pandangan para profesional medis terhadap ketepatan waktu, ketepatan, format, kegunaan, dan kenyamanan penggunaan sistem menjadi fokus penelitian ini.

### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

#### 1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping 1 yang beralamat di Jl. Delingsari, Patukan, Ambarketawang, Kec Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294

#### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dimulai pada bulan April –Juni tahun 2025

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai kelompok umum yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian untuk mencapai kesimpulan (Sulistiyowati, 2017). Dalam Penelitian ini, populasi yang diteliti tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Gamping 1, yang dianggap relevan dengan konteks penelitian ini. Total jumlah tenaga kesehatan yang menjadi bagian dari populasi penelitian adalah 27 orang.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel didefinisikan sebagai sekelompok individu yang diambil dari suatu populasi untuk tujuan penelitian, dengan harapan bahwa hasil yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasikan terhadap seluruh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh. Adapun jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 27 tenaga kesehatan yang terdiri dari berbagai profesi, yaitu: 2 orang petugas rekam medis, 3 orang dokter umum, 2 orang bidan, 4 orang perawat, 3 orang tenaga gizi, 5 orang apoteker, 2 orang dokter gigi, 3 orang tenaga laboratorium, 2 Fisioterapis, dan 1 Psikolog. Penggunaan total sampling memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang komprehensif dari seluruh populasi tenaga kesehatan yang menjadi subjek penelitian, sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dalam merepresentasikan kondisi yang diteliti.

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Tenaga kesehatan yang menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME).
- 2) Telah mengoperasikan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) dalam lingkup tugas profesinya selama dua tahun terakhir.

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tenaga kesehatan yang belum bekerja minimal selama dua tahun menggunakan RME di Puskesmas Gamping 1.

- 2) Tenaga kesehatan yang sedang cuti atau tidak aktif bekerja selama masa pengambilan data.

#### D. Variabel

Variabel menurut Kidder dalam (Dawis et al., 2023) adalah objek yang akan diuji untuk memperoleh pendapat dari hasil yang diteliti. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu kepuasan pengguna, sedangkan variabel independen adalah penggunaan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) dalam menganalisis kepuasan.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Jenis data	Pengukuran
Rekam Medis Elektronik (RME)	Sistem informasi yang digunakan oleh fasilitas kesehatan untuk mencatat data pasien (riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, pengobatan, dan rujukan) secara elektronik dan dapat diakses oleh dokter atau perawat melalui perangkat komputer yang terhubung ke jaringan.	Kuesioner	Ordinal	Skala likert 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Netral 4: Setuju 5: Sangat Setuju
Kepuasan	Kepuasan adalah sikap positif individu terhadap pekerjaannya sebagai hasil dari penilaian karakteristik pekerjaan.	Kuesioner	Ordinal	Skala likert 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Netral 4: Setuju 5: Sangat Setuju
Tenaga Kesehatan	mencakup profesi seperti dokter, perawat, bidan, apoteker, tenaga laboratorium medis, dan tenaga kesehatan lainnya yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan dan telah memiliki surat izin praktik atau surat izin	Kuesioner	Ordinal	Skala likert 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Netral 4: Setuju 5: Sangat Setuju

Variabel	Definisi	Alat ukur	Jenis data	Pengukuran
	kerja sesuai regulasi yang berlaku.			
Metode EUCS	Suatu model yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap sistem komputer atau aplikasi yang mereka gunakan.	Kuesioner	Ordinal	Skala likert 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Netral 4: Setuju 5: Sangat Setuju
<i>Content</i>	Mengukur Kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem.	Kuesioner	Ordinal	Skala likert 1: Sangat Tidak Puas 2: Tidak Puas 3: Netral 4: Puas 5: Sangat Puas
<i>Accuracy</i>	Mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika system menerima input kemudian mengolah menjadi infomasi.	Kuesioner	Ordinal	Skala likert 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Netral 4: Setuju 5: Sangat Setuju
Format	Mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari anatumuka sistem.	Kuesioner	Ordinal	Skala likert 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Netral 4: Setuju 5: Sangat Setuju
<i>ease of use</i>	Mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly dalam menggunakan system seperti proses pemasukan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.	Kuesioner	Ordinal	Skala likert 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Netral 4: Setuju 5: Sangat Setuju
<i>Timeliness</i>	Mengukur kepusan pengguna dari sisi ketepatan waktu system dalam menyajikan atau menyediakan informasi	Kuesioner	Ordinal	Skala likert 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Netral 4: Setuju

Variabel	Definisi	Alat ukur	Jenis data	Pengukuran
	yang dibutuhkan oleh pengguna.			5: Sangat Setuju

(Sumber: Data primer 2025)

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu studi atau penelitian. Pemilihan alat yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini:

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Salma, 2023). Dalam penelitian ini kuesioner berfungsi untuk mengetahui seberapa besar beban kerja kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik oleh tenaga kesehatan, kuesioner disediakan dalam bentuk *Google form* dan lembar kuesioner.

#### b. Alat tulis

Penelitian ini memakai alat pengumpulan data berupa alat tulis seperti pulpen untuk mencatat poin-poin penting penelitian.

### 2. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data harus benar dan konsisten dengan metodenya sehingga memperoleh hasil riset awal atau hipotesis awal yang telah ditetapkan. Kesalahan dalam pengumpulan data akan mempengaruhi hasil akhir, sehingga data yang dikumpulkan tersebut menjadi sia-sia (Sahir, 2022).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dengan perkenalan diri terlebih dahulu kepada responden dan menjelaskan maksud tujuan pembagian kuesioner. Selanjutnya penjelasan cara pengisian kuesioner kepuasan penggunaan rekam medis elektronik. Setelah responden mengisi jawaban pada *google form* dan lembar kuesioner maka peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan menjadi responden.

## G. Validitas dan Realibitas

### 1. Validitas

Uji validitas diartikan sebagai pengujian terhadap suatu cara ukur untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran dan dapat dipercaya (Sanaky, 2021). Dalam proses ini, setiap item pertanyaan pada alat ukur diuji untuk mengetahui sejauh mana item tersebut benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Item yang memiliki *korelasi* tinggi terhadap skor total instrumen disebut sebagai *favourable*, karena menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut *relevan* dan valid. Sebaliknya, *unfavourable* adalah item yang menunjukkan *korelasi* rendah atau tidak signifikan terhadap *konstruk*, sehingga berpotensi mengganggu akurasi hasil pengukuran. Identifikasi *favourable* dan *unfavourable* item penting untuk memastikan kualitas dan keandalan instrumen dalam memperoleh data yang valid.

Uji validitas tidak dilakukan pada penelitian ini karena menggunakan kuesioner yang sudah baku oleh peneliti (Relica & Mariyati, 2024) dengan rentang uji validitas nilai 0,365-0,929.

Dengan menggunakan sampel 31 responden dan menerapkan analisis validitas berdasarkan nilai *r* tabel 0,355 pada tingkat *signifikansi* 0,05, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa 35 pernyataan yang diuji adalah valid dan dianggap *Favourable*. Ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik.

### 2. Realibitas

*Reliabilitas* merupakan ukuran seberapa dapat diandalkan atau dipercaya sebuah alat ukur dianggap sebagai terpercaya bila digunakan kembali untuk menguji fenomena yang serupa dan hasilnya menunjukan konsistensi yang signifikan (Sanaky, 2021).

Uji *realibilitas* tidak dilakukan pada penelitian ini (Relica & Mariyati, 2024) karena menggunakan instrument yang sudah terstandarisasi

dengan nilai *reliabel* 0,60 *Cronbach's Alpha* dari 35 pertanyaan kuesioner dan hasilnya dapat diandalkan.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan (data mentah) kemudian diolah melalui suatu proses untuk memperoleh ringkasan data (jumlah frekuensi, prestasi dan sebagainya) menggunakan cara atau rumus tertentu (Sugiyono, 2019).

Pengolahan data dengan langkah langkah sebagai berikut:

#### a. Edit data (editing)

Kegiatan editing merupakan tahapan penting dalam proses pengolahan data yang bertujuan untuk meninjau ulang kelengkapan dan konsistensi jawaban pada kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pada tahap ini, peneliti memeriksa keteraturan responden dalam menjawab setiap item pertanyaan serta memastikan bahwa seluruh bagian kuesioner telah terisi dengan lengkap. Selain itu, ketelitian responden dalam memberikan jawaban juga diverifikasi untuk menghindari kesalahan pengisian, jawaban ganda, atau ketidaksesuaian antara satu jawaban dengan pertanyaan yang diajukan. Dengan melakukan proses editing secara cermat, peneliti dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas data sebelum melanjutkan ke tahap pengkodean dan analisis (Pasaribu, 2022).

#### b. Coding

Tahap berikutnya melakukan pengkodean yaitu melakukan pengelompokan data. Data yang telah diedit tersebut diberi nama berdasarkan klasifikasi sehingga mudah saat akan dianalisis pada saat tertentu (Priharsari & Indah, 2021).

Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu *scoring* dan *coding*. Tahap *scoring* dilakukan terhadap data hasil kuesioner yang menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, di mana nilai 1 menunjukkan respon “sangat tidak setuju” dan

nilai 5 menunjukkan “sangat setuju”. Setiap jawaban responden pada pernyataan-pernyataan dalam kuesioner diberi skor sesuai dengan tingkat persetujuan, kemudian skor tersebut dijumlahkan dan dirata-rata untuk mendapatkan nilai pada masing-masing dimensi EUCS (*End User Computing Satisfaction*).

Sementara itu, proses *coding* dilakukan untuk mengubah data kategorikal ke dalam bentuk numerik agar dapat dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Misalnya, jenis kelamin dikodekan dengan angka 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan; demikian pula data lain seperti tingkat pendidikan, usia, atau jawaban terbuka dikelompokkan dan diberi kode sesuai kategori tertentu. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisasi data, sehingga mempermudah proses input dan analisis statistik lebih lanjut.

c. *Data Entry*

Proses memasukkan jawaban responden yang telah dikodekan (dengan angka atau huruf) ke dalam perangkat lunak *statistik* seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tahapan ini sangat penting karena menjadi dasar untuk analisis data selanjutnya (Ummah, 2019). Dalam proses ini, peneliti memastikan bahwa setiap variabel dimasukkan sesuai dengan format dan struktur data yang telah dirancang sebelumnya, guna menghindari kesalahan.

d. *Tabulasi data*

Tabulasi data adalah langkah terakhir dalam melakukan pengolahan data. Tabulasi data yaitu data yang sudah ada dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat lalu menyusun angka-angka dan dihitung hasilnya (Sofwatillah et al., 2024).

e. *Pemberian skor*

Tingkat kepuasan pasien berdasarkan 5 dimensi kepuasan pada penelitian ini menggunakan format jawaban *skala likert*, yang memungkinkan tenaga kesehatan menjawab dalam berbagai tingkat (1-5) dimana setiap jawaban diberi bobot skor untuk pernyataan yang bersifat

positif (*Favourable*), dengan ketentuan sebagai berikut (Saputri & Alvin, 2020) :

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Netral
- 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

## 2. Analisis data

Data dianalisis dengan menggunakan metodologi analitik univariat, yaitu metode statistik deskriptif yang berfokus pada penggambaran fitur-fitur setiap variabel secara terpisah (Novian, 2017). Penelitian ini menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk melakukan analisis univariat yang bertujuan mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Gamping 1. Metode EUCS mencakup lima komponen utama, yaitu ketepatan waktu, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan isi informasi. Penelitian ini akan membantu peneliti memahami seberapa baik sistem RME memenuhi harapan dan persyaratan pengguna di semua domain.

Meskipun dalam pendekatan EUCS tidak disebutkan secara eksplisit batas angka untuk mengukur kepuasan, banyak penelitian di Indonesia yang mengacu pada metode Sugiyono dalam menggunakan *skala likert* untuk menafsirkan tingkat kepuasan.

## **I. Etika**

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No.Skep/237/KEP/VI/2025. Ketiga prinsip etik dasar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip dalam menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian yang dilakukan atas dasar kemauan diri sendiri dan tidak dalam paksaan pihak manapun. Apapun yang berkaitan dengan penelitian dijelaskan sebelum kegiatan penelitian berlangsung, sehingga informan bersuka rela dalam memberikan antusiasmenya.

2. Prinsip berbuat baik, dan tidak merugikan

Penelitian ini tidak merugikan orang lain/informan segala hal yang berkaitan dengan proses pengajuan penelitian, surat ijin, biaya ditanggung oleh pihak peneliti. Resiko penelitian seperti berkurangnya waktu kerja informan akan diperhatikan sehingga waktu kegiatan penelitian akan dilakukan sesuai jadwal. Pemberian ucapan terimakasih akan ditanggung peneliti sebagai salah satu upaya memaksimalkan manfaat dan meminimalisir kerugian.

3. Prinsip Keadilan

Peneliti tidak akan membeda-bedakan antar informan hal ini dilakukan dengan memperhatikan usia, status ekonomi, kepercayaan. Perbedaan dalam penelitian hanya berkaitan dengan argumentasi atas jawaban yang relevan terkait topik penelitian.

## **J. Pelaksanaan Penelitian Karya Ilmiah**

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal penelitian
- b. Pengajuan judul di rumah sakit
- c. Mempersiapkan alat dan metode penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan data penelitian melalui
- b. Analisis data

- c. Penyusunan laporan penelitian
- 3. Tahap Penyelesaian
  - a. Sidang hasil penelitian
  - b. Revisi laporan penelitian
  - c. Penyusunan laporan penelitian

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA